

Penyelarasan Bisnis Dan TI  
(ARSITEKTUR ENTERPRISE A)

Supangat,S.Kom.,SE.,MM



Oleh :

Fahmi Adiprima Hidayah

(1461800182)

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS 17 AGUSTUS SURABAYA

2021

## **ABSTRAK**

Organisasi memiliki infrastruktur system yang ada merupakan hasil dari implemetasi solusi spesifik satu persatu selama beberapa waktu belakangan. Karena organisasi, produk pelanggan, dan teknologi terus mencari gambaran umum yang akan memungkinkan mereka untuk memahami bagaimana sebuah bisnis da teknologi informasi dalam organisasi mereka cocok jika digunakan secara bersamaan. Arsitektur enterprise merupakan representasi organisasi untuk memungkinkan perencanaan perubahan informasi yang akan dibangun. Ini mencakup tujuan bisnis saat ini dan masa depan,sasaran, visi, strategi, proses bisnis, system aplikasi, infrastruktur teknologi , dan sebagainya.

### **1.1 PENDAHULUAN**

Keselaran bisnis dan system informasi adalah masalah utama di setiap informasi, mengingat dampaknya di organisasi secara keseluruhan. Kebutuhan untuk penyisihan data berulang dalam system yang berbeda, upaya yang diperlukan untuk menjaga beberapa replika dari system informasi yang sama dan kurangnya informasi bisnis adalah contoh umum dari ketidaxselaran tersebut. Meskipun bisnis dan TI adalah konsep yang umumnya dipahami, mereka ditangani secara berbeda dalam kerangka kerja yang berbeda. Oleh karena itu, dala karya ini dijelaskan tentang mengekspresikan keselaran bisnis dan TI dalam hal komponen yang dipahami dengan baik. Yaitu arsitektur bisnis, informasi, aplikasi dan teknologi. (Hermanto & Supangat, 2018).

### **2.1 PENYESUAIAN KOMPONEN PADA ARSITEKTUR**

Meskipun definisi formal dari konsep keberpihakan adalah pekerjaan yang sedang berjalan, setiap menghadapi bukti ketidaksejahteraan dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ini pertama kali muncul pada tahu 1970-an dan relevansi serta aktualitasnya tidak perlu ditanyakan lagi, mengingat tingkat ketidakpuasan yang ada dalam organisasi terkait dengan system informasi mereka.

Pereira, (2005) mengatakan bahwa izin untuk membuat Salinan digital atau cetak dari semua atau sebagian dari pekerjaan ini untuk penggunaan pribadi atau ruang lebih besar yang diberikan tanpa biaya asalkan Salinan tidak dibuat atau didistribusikan untuk keuntungan komerisal dan Salinan tersebut memuat pemberitahuan ini. Sebaliknya, menerbitkan ulang untuk memposting di server atau mendistribusikan kembali ke daftar.

Melihat definisi ini, pemamhaman tentang keselaran adalah hasil dari kemungkinan barikut: (1) antar proses pada bisnis dan informasi; (2) antara proses pada bisnis dan aplikasi; (3) antara informasi yang sesuai dan aplikasi; (4) antara TI dan informasi; (5) antara aplikasi informasi dan TI. Lingkup pada pekerjaan ini tidak mencakup arsitektur TI dan menekankan pada tiga keberpihakan pertama.

Contoh paralel dengan tujuan mengendarai mobil. Tujuan bisnisnya adalah untuk bergerak maju/mundur pada kecepatan tertentu, istirahat, dan sebagainya. Dalam hal ini, persneling manual kurang selaras dari pada persneling otomatis, karena memerlukan lebih banyak pekerjaan bagi pengemudi untuk mengemudikan mobil tanpa berdampak pada kebutuhan bisnis yang saat ini sedang dijalankan.

System ERP (perencanaan sumber daya perusahaan) adalah contoh baik dari penyelarasan AA dan AI. Dengan memiliki satu database, ERP mencapai arsitektur aplikasi dan informasi yang sangat selaras karena tidak ada replica informasi yang selaras/sesuai dengan proses bisnis. Menggunakan contoh penerimaan karyawan, contoh ketidaksejahteraan antara arsitektur informasi aplikasi adalah waktu yang dihabiskan orang TI untuk:

- Menjalankan program sinkronisasi untuk memperbarui daftar karyawan diantara berbagai aplikasi;
- Menangani kesalahan yang mungkin terjadi selama proses sinkronisasi;
- Memperbarui dan memelihara program batch ketika bidang baru diperlukan atau ketika aplikasi baru terlibat dalam pengolahan daftar.

## **2.2 Alignment Heuristik**

Alignment heuristic digunakan sebagai aturan untuk mencapai sebuah keselarasan arsitektur. Dalam kebanyakan kasus, heuristic tidak lebih dari peringatan terhadap situasi yang memerlukan analisis dan pembenaran lebih lanjut. Misalnya, proses yang dilakukan tanpa mengakses entitas informasi apapun dibagian ini serangkaian heuristic yang telah membantu dalam mengidentifikasi beberapa factor yang mewakili sebagian besar kasus ketidaksejahteraan.

### **2.1.1 Keselarasan antara arsitektur bisnis dan arsitektur informasi**

Pada pembahasan kali ini keselarasan antara BA dan IA dibatasi pada hubungan antara proses bisnis dan entitas informasi. Entitas informasi harus memiliki cara identifikasi dari perspektif bisnis, deskripsi, dan serangkaian atribut. Atribut terkait proses bisnis dan system aplikasi yang ada.

Property aplikasi diartikan sebagai ketersediaan, skalabilitas, akses berbasis profil. Heuristic untuk diterapkan pada keselarasan ini adalah:

- Setiap proses bisnis harus didukung oleh satu system aplikasi.
- Tugas proses bisnis penting karena harus bergantung pada aplikasi yang dapat diskalakan dan tersedia.

### **2.1.2 Keselarasan antara arsitektur bisnis dan arsitektur aplikasi**

Dalam penyelarasan antara BA dan AA, kta dibatasi pada hubungan antara proses bisniss dan system aplikasi. Heuristic yang diterapkan pada keselarasan ini adalah:

- Setiap proses bisnis harus didukung oleh satu aplikasi.

- Tugas proses bisnis harus didukung oleh satu aplikasi.
- Proses bisnis penting harus bergantung pada aplikasi yang dapat diskalakan dan tersedia.

### 2.1.3 Keselarasan antara arsitektur aplikasi dan arsitektur informasi

Keselarasn antara AA dan IA berkaitan berkaitan dengan hubungan antara system aplikasi dan entitas informasi. Heuristic untuk diterapkan pada keselarasn ini adalah

- Entitas dikelola oleh hanya satu aplikasi. Dikelola berarti membuat, menetapkan dan memiliki identifikasi. Aplikasi lain dapat memperbarui bidang entitas.
- Jika ID entitas informasi dipulihkan, maka entitas informasi terkait harus dibuatkan dan dihapus dengan proses komputasi yang sama.
- Manajemen data harus otomatis di antara system aplikasi.
- Entitas swasta harus bergantung pada aplikasi akses terbatas.

## 3. PENELITIAN LEBIH LANJUT

Alignment heuristic memiliki tujuan untuk memberikan untuk merumuskan, memahami, menganalisis, dan mengevaluasi organisasi agar menjadi lebih baik dari sudut pandang system informasi dan untuk itu digunakannya konsep enterprise arsitektur. Aspek dinamis dari pekerjaan ini adalah menjadi rumusan masalah untuk penelitian masa depan. Dalam penelitian ini saat tidak sengaja hadir dalam pekerjaan ini keselarasn antara TA dan arsitektur lainnya, dimana pendekatan kami untuk masalah TI mengikuti paradigma.

Hermanto, A., & Supangat. (2018). Integration of EA and IT service to improve performance at higher education organizations. *MATEC Web of Conferences*, 154, 8–11.  
<https://doi.org/10.1051/matecconf/201815403008>

Pereira, C. M. (2005). *Arsitektur Perusahaan : Penyelarasn Bisnis dan TI*. 1344–1345.

The screenshot shows a web browser window with the URL <https://www.check-plagiarism.com>. The page displays the results of a plagiarism check. At the top, there are two boxes: one showing '80% Unique Content' in green and another showing '20% Plagiarized content' in red. To the right, a blue progress bar indicates 'COMPLETED 100%'. Below these, there are tabs for 'Sentence wise results' and 'Matched URLs'. A table shows two entries, both marked as 'unique'. The first entry is 'Perancangan Arsitektur Perusahaan (ARSITEKTUR ENTERPRISE A) Supangat,S. Kom.,SE.' and the second is '.MM Oleh :Fahmi Adiprima Hidayah(1461800182) PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKUL...'. A 'Generate Plagiarism Report' button is visible on the right side of the interface.